

Hubungan antara pola menstruasi, status gizi, paritas, penggunaan kontrasepsi suntikan kb dan iud dengan anemia di Kecamatan Pekalongan Lampung Timur tahun 2003

Yuliahwati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=73688&lokasi=lokal>

Abstrak

Anemia masih merupakan salah satu masalah gizi utama yang terjadi pada kelompok perempuan masa reproduktif, dimana prevalensi anemia pada kelompok ini antara negara maju dengan negara berkembang terdapat kesenjangan yang cukup tinggi.

Akseptor KB yang dimaksud pada penelitian ini adalah khusus akseptor yang menggunakan alat kontrasepsi IUD hormonal dan Suntikan KB DMPA 150 mg. Di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur didapatkan akseptor yang mengalami anemia 70%. Penyebab anemia yang paling sering adalah defisiensi zat gizi besi. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada akseptor keluarga berencana (KB), diantaranya pola perdarahan menstruasi, status gizi dan serta Paritas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara factor-faktor pola perdarahan menstruasi (jumlah darah, lamanya perdarahan dan frekwensi menstruasi), status gizi, paritas, penggunaan kontrasepsi IUD dan Suntikan KB DMPA 150 mg dengan keadaan anemia di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, Propinsi Lampung. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Cross Sectional, dengan responden 30 orang akseptor IUD hormonal dan Suntikan KB DMPA 150 mg. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan serta pemeriksaan kadar haemoglobin, kemudian diolah dengan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik chi square.

Prevalensi anemia pada responden akseptor KB adalah sebesar 33,3 %, hasil uji chi square menyimpulkan adanya hubungan antara jumlah darah menstruasi, frekuensi menstruasi, status gizi, paritas, dan penggunaan kontrasepsi dengan anemia.

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan penanggulangan anemia zat gizi besi pada akseptor KB misalnya melalui KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) tentang pentingnya asupan gizi yang memadai, pemeriksaan kadar Hb secara berkala bagi akseptor sekaligus pemberian tablet Fe dalam kemasan yang menarik dan rasa yang lebih disukai.

Daftar bacaan 49 (1974 - 2002).

Relationship Between Menstrual Pattern, Nutritional Status, Parity IUD and Injection Typed Contraception Use with Anemia in Pekalongan Sub District, District of East Lampung 2003 Anemia still remains as one of nutrition main problems which happened among women in reproductive age group, where the prevalence in this group between developed and developing countries has a big difference.

In sub district Pekalongan, district of East Lampung found 70 % of Family Planning acceptor had anemia.

Major cause of anemia is iron deficiency, with some factors such as, menstrual cycle pattern, nutritional status, and parity.

The aims of study is to find out relationship between such factors like menstrual cycle pattern (quantity of blood and menstrual frequencies), nutritional status, parity, contraception device with anemia status of family planning acceptors and DMPA 50 mg injection. Study design is cross sectional, with a total respondents of 30 acceptors who used hormonal IUD and DMPA 150mg injection. Data were collected by administering through questionnaire, measuring body weight, height, and hemoglobin quantity. These data processed by univariate, bivariate chi square test analyses.

Prevalence of anemia in respondents is 33,3% Chi square test showed that there is relation ship between quantities of menstrual blood, menstrual frequencies, nutritional status, parity, and contraception device use with anemia.

Based on the results of this study, it is recommended to deliver more information, communication and education (KIE) about the importance of adequate nutrition intake, to measure blood concentrate regularly and to give tablet of Fe with more attractive packaging and taste.

Bibliography: 49 (1974 - 2002)</i>